

ABSTRAK

Joharah. 200101040574. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan Pada Materi Program Linear di Kelas XI MA Al-Hidayah.* Dosen Pembimbing Skripsi Yusran Fauzi S.Pd., M.Pd. pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Kearifan Lokal, Program Linear.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara terarah melalui aktivitas yang terstruktur. Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan menjadi inovasi penting untuk mengintegrasikan nilai budaya dan potensi lokal dalam pembelajaran, sehingga materi menjadi lebih relevan dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal pada materi program linear untuk kelas XI di MA Al-Hidayah. Metode yang digunakan *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengembangkan dan menguji efektivitas LKPD Berbasis Kearifan Lokal. Desain penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang diterapkan secara sistematis untuk menghasilkan produk pembelajaran yang layak dan relevan.

Berdasarkan hasil penelitian dari validasi oleh dua validator, LKPD Berbasis Kearifan Lokal dinyatakan valid dengan skor rata-rata 3,12 dan persentase kelayakan 78%. Respon peserta didik dan guru masing-masing menunjukkan skor rata-rata 3,27 dan 3,43, menandakan kualitas LKPD sangat praktis. Uji hipotesis juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan nilai $\text{sig} (0,000) < 0,05$, sehingga LKPD Berbasis Kearifan Lokal terbukti efektif. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi, sangat praktis untuk digunakan, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi program linear. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.